

**METODE PEMBELAJARAN *MAHARATUL KITABAH*
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI DARUL HUDA
SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

SHALIH ALI MA'RUF
NIM: 08480056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

**METODE PEMBELAJARAN MAHARATUL KITABAH
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI DARUL HUDA
SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

SHALIH ALI MA'RUF
NIM: 08480056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shalih Ali Ma'ruf
NIM : 08480056
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Januari 2013

Yang menyatakan



Shalih Ali Ma'ruf
NIM. 08480056



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Shalih Ali Ma'ruf
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Shalih Ali Ma'ruf

NIM : 08480056

Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN MAHARATUL KITABAH
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI
DARUL HUDA SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Pembimbing

Drs. H. Jauhar Hatta, M. Ag.
NIP: 19711105 199503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0148/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**METODE PEMBELAJARAN MAHARATUL KITABAH
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI DARUL HUDA
SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Shalih Ali Ma'ruf

NIM : 08480056

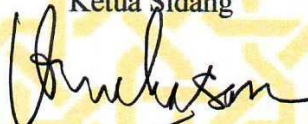
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 29 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Jauhar Hatta, M. Ag.

NIP: 19711105 199503 1 001

Penguji I

Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001

Penguji II

Lailatu Rohmah, M.S.I
NIP. 19840519 200912 2 003Yogyakarta, **18 FEB 2013**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaProf. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(QS.Alam Nasyroh : 5-6)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penterjemah al-Qur'an, 1971), hlm. 537.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, S. Ag., M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi banyak masukan dan nasehat

kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
4. Bapak Drs. H. Jauhar Hatta, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak Suharyanto, S. Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Darul Huda.
6. Ibu Sri Nuryati H.K, S. Ag., Bapak Ahmad Affandi, dan Ibu Rahayu Mursyidah, S. Ag selaku guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara dan memberikan banyak keterangan.
7. Siswa-siswi MI Darul Huda atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Darul Huda atas bantuan yang diberikan.
8. Ayahanda Ikhsan dan Ibunda Umi Hani'ah, S.Pd tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan tidak lupa adik-adikku Isna Nur Khoeriyah dan Shofi Farhatun Zahra yang telah memberikan motivasi baik moral maupun spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan kuliah.

9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Sahabat-sahabat HIMACITA (Himpunan Mahasiswa Cilacap di Yogyakarta) dan kos sanggar kelapa dan seluruh sahabat dekatku (Ahmad Syaifulloh, Ihsan, Anggi, fif Istimdad, Ghomy, Chuenk, Ibenk, Ajib, Iwan, Nunu, Tlutih, Indro, Basirun, Sangad, Galenk, Ridik, Iin, Habib, dkk) yang tak bisa saya sebut satu persatu, kalian telah memberikan arti kebersamaan dan kekeluargaan.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Penulis



Shalih Ali Ma'ruf
NIM. 08480056

ABSTRAK

Shalih Ali Ma'ruf, Metode Pembelajaran *Maharatul Kitabah* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Hal yang melatarbelakangi dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang tadinya masih belum mahir dalam bidang menulis Bahasa Arab, dengan berlatih dan bersungguh-sungguh belajar menulis sampai akhirnya bisa menulis dengan metode pengajaran menulis Bahasa Arab dalam gerakan menulis yang benar ataupun yang dilihat dari segi penulisannya tersebut dapat dinilai menarik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative reseach*) dan mengambil latar di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, dalam hal ini meneliti bagaimana pembelajaran menulis Bahasa Arab, metode pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan disajikan secara kualitatif dan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pembelajaran menulis Bahasa Arab, penerapan metode pembelajaran serta faktor yang mempengaruhi siswa terhadap kemampuan menulis Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda meliputi menulis huruf hijaiyyah, menyambung huruf arab menjadi sebuah kata, menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang baik (2) Metode pembelajaran yang dipakai meliputi pendekatan individual dan rasional dengan metode yang digunakan mencakup pengajaran Khat dan metode pengajaran Imla', serta pelaksanaan evaluasi meliputi latihan secara *continue* dan bentuk penugasan yang dilakukan oleh siswa (3) Hambatan-hambatan dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab ialah kurangnya dorongan dari orang tua, kurangnya kerja sama guru dengan siswa. Adapun usaha guru untuk mengatasinya yaitu dengan mengadakan hubungan dengan orang tua siswa dalam rangka melibatkan koordinator bimbingan konseling, serta menambah sarana belajar yang lebih mengaktifkan belajar siswa.

Kata kunci : Metode, *Maharatul Kitabah*, Pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN UMUM MI DARUL HUDA NGAGLIK	
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat Madrasah	41
C. Visi dan Misi	42
D. Struktur Organisasi.....	45
E. Guru dan Karyawan	50
F. Siswa	55
G. Sarana dan Prasarana	58
BAB III PEMBELAJARAN MAHARATUL KITABAH	
A. Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda.....	60
B. Metode Pembelajaran <i>Maharatul Kitabah</i>	73

C. Faktor Pendukung dan Penghambat	80
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
C. Kata penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang nantinya besar harapan mampu mengubah siswa yang tadinya masih belum mengerti apa itu menulis, dengan berlatih dan bersungguh-sungguh belajar menulis dan sampai akhirnya bisa menulis dengan berbagai metode dalam gerakan menulis yang benar ataupun yang dilihat dari segi penulisannya tersebut dapat dinilai menarik.

Bahasa Arab adalah bahasa asing bagi penduduk Indonesia, sama seperti bahasa asing lainnya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipakai oleh orang Arab dan Islam pada umumnya. Namun demikian negara Indonesia dengan mayoritas penduduknya muslim sudah mengenal bahasa Arab sejak lama. Tapi hanya sebatas pada orang-orang tertentu yang ingin mengenal syariat Islam pada awal pertumbuhannya. Sehubungan dengan itu, maka untuk mempelajari Agama Islam harus mengenal bahasa Arab.

Peranan bahasa menjadi semakin penting karena dengan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan berbagai isi pikiran dan perasaannya, serta

dapat menjalani kerja sama dengan orang lain. Dengan adanya bahasa, kita juga dapat menggali dan mengkaji sejarah masa lalu yang dapat berguna bagi kehidupan sekarang dan masa depan.

Dewasa ini hampir semua negara mencantumkan pengajaran bahasa asing di dalam sistem pendidikannya yang resmi. Hal ini dapat dimengerti di dalam memenuhi kebutuhan semua negara merasakan mutlakny hubungan dengan dunia luar, baik di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan lainnya. Di Indonesia ada beberapa bahasa asing yang dipelajari, di antaranya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab di sini mempunyai kedudukan yang penting dan strategis jika dilihat hubungan eratnya dengan Islam sebagai agama umat mayoritas penduduk Indonesia. Sedikitnya ada tiga alasan yang dapat dikemukakan mengapa muslim Indonesia memandang penting:

1. Ajaran-ajaran Islam bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist sebagai *general reference* Islam yang diturunkan dan ditulis memakai bahasa Arab.¹ Oleh karena itu apresiasi dan interpretasi Islam dari sumber ajaran kitab sucinya meniscayakan pengetahuan terhadap bahasa Arab sebagai media untuk memahaminya.² Lebih dari itu, jika di dalam Al-Quran dan Al-Hadist tidak terdapat sebuah kepastian hukum suatu masalah maka ijtihad yang di dalamnya mensyaratkan penguasaan Bahasa Arab merupakan sumber berikutnya.³

¹ Gorge Sarton, *Barat, Timur dan Islam Dalam Peradaban Modern* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1989), hal 35 .

²Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Pustaka Mizan, 1999), hal 79.

³Muhammad Tohir, *Al-Ghozali Menjawab 40 Soal Islam Abad 20* (Bandung: Mizan, 1995), hal 155.

2. Dalam ibadah ritual sehari-hari seperti dalam shalat, haji, berdo'a dan lain-lain, untuk mendapatkan ibadah yang khusus kepada Allah perlu dipahami bahasa yang digunakan dalam beribadah tersebut.⁴
3. Bahasa Arab merupakan bahasa resmi internasional yang digunakan Perserikatan Bangsa-Bangsa sejak 30 tahun yang lalu.

Penguasaan Bahasa Arab yang baik dan mendalam merupakan syarat seseorang untuk dapat mempelajari Agama Islam dari sumber aslinya, seperti kitab-kitab klasik. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surat Az-Zumar ayat 27 dan 28.

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾

قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

“Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al Quran ini Setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (ialah) Al Quran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.” (Az Zumar:27-28)

Supaya seseorang mampu menggali dan memahami isi Al-Quran dan Al-Hadist serta kitab-kitab klasik tentang Agama Islam dan lainnya, maka harus sungguh-sungguh dalam mempelajari Bahasa Arab walaupun menemui berbagai kendala , sehingga harus selalu tekun dalam mempelajarinya agar mampu menguasai Bahasa Arab dengan baik dan benar.

⁴ Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal 21.

Tujuan mempelajari bahasa Arab pada awal pertumbuhannya masih sangat terbatas seperti yang telah penulis sebutkan di atas yakni untuk mempelajari agama Islam khususnya berkaitan dengan Al-Quran beserta tafsirannya dan hadits beserta penjelasannya (Sarah). Namun setelah mengalami perkembangan dalam pendidikan, maka tujuan belajar bahasa Arab tidak terbatas sampai itu saja. Belajar bahasa Arab juga bertujuan mengenal lebih jauh budaya dan tradisi orang Arab. Maka kemudian mulai diajarkan dalam pendidikan formal dengan berbagai macam metode dan teknik pendalamannya.

Maharatul Kitabah atau disebut juga keterampilan belajar menulis Bahasa Arab yang merupakan salah satu kemahiran dalam komponen Bahasa Arab yang berupa penyusunan karangan yang berbentuk tulisan. Pada penelitian ini, pembelajaran *maharatul kitabah* cocok untuk pembelajaran bahasa atau pembelajaran materi pelajaran yang lain yang mana tingkat pembelajaran itu telah disusun atau dirancang dimulai dari tingkatan yang mudah ke tingkatan yang sulit sampai yang lebih sulit lagi. Pembelajaran *maharatul kitabah* ini dimulai dengan pembelajaran huruf kemudian berpindah kata-kata dan kalimat kemudian paragraf dan kemudian makalah (judul yang terdiri dari kalimat yang lebih dari satu paragraf).⁵

Pembelajaran *maharatul kitabah* ini mengajarkan bagaimana memegang alat tulis, bagaimana posisi duduk yang benar saat menulis dan bagaimana meletakkan buku tulis di depannya. Dan mengajarkan keterampilan

⁵ <http://Azwar.Sahlan.blogspot.com/2012/04/maharatul-kitabah.html> diakses pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2013.

bagaimana menulis bentuk huruf panjang pendek penulisan huruf, dari mulai sampai akhir penulisan

Berbicara masalah pentingnya tentang bahasa Arab secara umum, maka sesungguhnya kita berbicara bagaimana proses cara mendalaminya. Selanjutnya seperti yang telah diketahui bahwa bahasa itu sendiri terdiri dari berbagai macam kemahiran termasuk bahasa Arab, yang meliputi kemahiran berbicara, kemahiran mendengar, kemahiran membaca dan kemahiran dalam menulis. Dari berbagai macam kemahiran tersebut, penulis mengungkap dan mengkaji bahasa Arab dari segi menulis baik berupa penulisan maupun dari segi pola kreativitas posisi duduk saat menulis.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan Agama Islam, dan pelajaran agama merupakan mata pelajaran pokok, karena dari sinilah siswa mulai melangkah dalam mempelajari Agama Islam lebih mendalam. Pada kenyataannya pelajaran Bahasa Arab yang ditekankan kepada siswa hanya pada penguasaan aktif dan pasif dalam kosakata Bahasa Arab dan lebih kepada pengajaran tata Bahasa Arab.⁶ Sedangkan dalam menulis sangat kurang, padahal menulis Bahasa Arab bukan sekedar membuat corat-coret dengan alat tulis, tetapi ada syarat dan aturan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, dalam hal menulis Bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian yang serius.

Berdasarkan dari asumsi-asumsi di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman

⁶Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, hal 86.

Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini dipilih karena penulis menganggap bahwa kinerja guru yang kurang begitu memperhatikan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab sehubungan dengan menulis Bahasa Arab serta masih banyak siswa yang belum begitu terampil dalam membentuk tulisan Bahasa Arab ketika guru memberikan tugas menulis atau menyalin tulisan Bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa fokus permasalahan. Adapun permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana metode pembelajaran *maharatul kitabah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi siswa pada pembelajaran *maharatul kitabah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui metode pembelajaran *maharatul kitabah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi siswa pada pembelajaran *maharatul kitabah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan masukan kepada guru tentang menulis Bahasa Arab dengan menerapkan metode pembelajaran *maharatul kitabah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab.
- b. Untuk memberikan dorongan semangat kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam memperbaiki gaya penulisan Bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka di sini ditujukan untuk mengetahui keaslian judul tersebut dan tidak ada segi plagiat dari peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa hasil penelitian tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu:

Pertama, Skripsi karya Derahman Zulkifli, yang mengangkat judul “Study Tentang Pendekatan dan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Utama”. Dalam tulisannya dijelaskan tentang teknik-teknik dalam pengajaran Bahasa Arab. Melalui pendekatan dan metode dalam pengajaran Bahasa Arab tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mendalami Bahasa Arab. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi saudara Derahman Zulkifli ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷

Kedua, Skripsi karya Abdul Waris Mobonggi yang mengangkat judul “Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Hubbullah Tapa Gorontalo”. Skripsi ini meneliti tentang keterampilan siswa dalam menulis Bahasa Arab dengan menerapkan pengajaran menulis bahasa Arab di dalamnya. Di dalam tulisannya dijelaskan mengenai pengajaran-pengajaran Bahasa Arab yang ditujukan kepada santri pondok pesantren.⁸

⁷ Derahman Zulkifli, *Study Tentang Pendekatan dan Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab di.....* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2004).

⁸ Abdul Waris Mobonggi, *Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di....* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2002).

Ketiga, Skripsi karya Ari Wibowo yang mengangkat judul “Pengaruh Kemampuan Murid Membaca dan menulis Teks Arab Terhadap Prestasi Belajar Murid Di MTs Syegan Sleman”. Skripsi ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab serta faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis teks Bahasa Arab serta cara menanganinya. Penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mencakup metode latihan dan metode penugasan serta pelaksanaan evaluasi meliputi bentuk tes dan non tes. Adapun usaha untuk mengatasinya adalah dengan mengadakan hubungan orang tua murid dalam rangka memperhatikan belajar anak-anak mereka dan menambah sarana belajar.⁹

Berdasarkan kajian pustaka di atas, tidak ada satu pun kesamaan dengan judul yang diangkat oleh penulis, baik dari metode penelitian, subyek penelitian dan juga hasil yang dicapai oleh peneliti. Tetapi penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis angkat yaitu pengajaran menulis bahasa Arab pada skripsi pertama, keterampilan dalam menulis teks Arab pada skripsi kedua dan kemampuan membaca dan menulis teks Arab terhadap prestasi belajar pada skripsi ketiga.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa referensi pokok untuk menganalisa teori dan hasil penelitian skripsi di antaranya adalah buku ‘*Bahasa Arab dan Pembelajarannya*’ karya Azhar Arsyad, buku ‘*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*’ karya Ahmad Fuad Effendy tahun

⁹ Ari Wibowo, *Pengaruh Kemampuan Murid Membaca dan Menulis Teks Arab.....* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2004).

2005, buku '*Metodik Khusus Bahasa Arab*' karya *Prof. Dr. H. Mahmud Yunus* yang membahas tentang tujuan menulis, macam-macam menulis, metode mengajar menulis dan cara mengevaluasi menulis. Di samping referensi pokok tersebut di atas, didukung juga oleh sumber-sumber kepustakaan lain yang relevan dengan bahasan dalam penelitian, misalnya karya Drs. Abu Bakar dalam bukunya "Metode Mengajar Agama Islam dan Bahasa Arab".

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dari pembelajaran tersebut. Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Di antara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, siswa dan guru. Oleh karena itu, berbagai kiat perlu dilakukan terus menerus di tengah mempelajari Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi terpenting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini dilandasi karena mengingat pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam. Sebagaimana telah diketahui bahwa mata pelajaran

Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan dan membina kemampuan siswa serta menumbuhkan sikap produktif. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses belajar mengajar yang membimbing dan mengarahkan serta membina kemampuan Bahasa Arab, baik aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab.¹⁰

2. Pengertian *Maharatul Kitabah*

Maharatul kitabah adalah salah satu keterampilan dalam komponen Bahasa Arab yang berupa penyusunan karangan yang berbentuk tulisan Arab.¹¹ Dalam penelitian ini akan dijelaskan tingkatan-tingkatan pembelajaran *maharatul kitabah*. Tidak dipungkiri bahwasanya pembelajaran ini cocok untuk semua jenis pembelajaran, namun pada penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis Bahasa Arabnya, seperti pada materi pelajaran Bahasa Arab ini yang mana tingkat pembelajaran itu telah disusun atau dirancang dimulai dari tingkatan yang mudah menuju ke tingkatan yang sulit sampai yang lebih sulit lagi.

Pembelajaran *maharatul kitabah* ini dimulai dari pembelajaran menulis kemudian berpindah pada teks kemudian dikte (Imla') menyusun kata-kata yang masih terbimbing dan mengarang bebas. Dan mungkin juga kita memulai dari tingkatan ini dengan cara yang lain yaitu dimulai dengan

¹⁰ DEPAG RI, *GBPP MAN*, (Jakarta: Dirjen. Bimb. Islam, Cet III, 1995), hal 1.

¹¹ Azhar Arsyad, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal 42.

pembelajaran huruf kemudian berpindah kata-kata dan kalimat kemudian paragraf dan kemudian makalah (judul yang terdiri dari kalimat yang lebih dari satu paragraf).

Sebenarnya tingkatan ini penting karena dua alasan: pertama untuk pembelajaran yaitu apabila kita memakai tingkatan dari yang mudah ke yang sulit. Kedua alasan logika bahwasanya siswa tidak bisa belajar makalah sebelum siswa belajar menulis paragraf karena makalah itu terdiri dari beberapa paragraf dan tidak bisa menulis paragraf sebelum mempelajari penulisan kalimat karena paragraf terdiri dari beberapa kalimat dan tidak bisa belajar belajar kalimat sebelum mempelajari penulisan kata, karena kalimat terdiri dari beberapa kata, dan tidak bisa belajar kata-kata sebelum mempelajari penulisan huruf karena kata-kata terdiri dari beberapa huruf. Dan tingkatan-tingkatan itu mempunyai kesatuan, dan yang dimaksud dengan kesatuan itu adalah kumpulan dari berbagai keterampilan bahasa.

Adapun tingkatan-tingkatan dalam pembelajaran *maharatul kitabah* antara lain:

1) Pembelajaran penulisan huruf.¹²

Pembelajaran dalam tingkat ini adalah bagaimana memegang alat tulis, bagaimana posisi duduk yang benar saat menulis dan bagaimana meletakkan buku tulis di depannya. Dan diajari juga

¹² *Ibid.* hal 44.

bagaimana bentuk huruf panjang pendek penulisan huruf, dari mulai sampai akhir penulisan.

Setelah belajar mengetahui tentang bentuk huruf, berganti ke pembelajaran menulis huruf, dan akan lebih baik apabila memperhatikan penulisan bentuk huruf terpisah sebelum penulisan huruf bersambung, penulisan berurutan sesuai alfabet dan penulisan huruf sebelum penulisan kalimat.

2) Pembelajaran menyalin¹³

Menyalin adalah latihan tambahan bagi para siswa dalam keterampilan menulis. Dan apabila seorang guru memberi contoh salinan yang baik maka itu akan menjadi latihan menulis yang baik dan benar. Menyalin memberikan manfaat pada siswa untuk pembelajaran menulis yang benar. Menyalin memberi manfaat tentang tanda baca, seperti tanda tanya, tanda seru dan sebagainya.

Menyalin mendukung apa yang telah dipelajari siswa dari segi kosakata dan tata bahasa. Setelah melatih siswa untuk belajar menulis huruf secara terpisah-pisah ataupun bersambung, selanjutnya siswa diajarkan untuk menyalin tulisan dari buku yang telah dipelajari. Meskipun menyalin tulisan tersebut tidak dibatasi dengan gaya tertentu.

¹³ *Ibid.* hal 45.

3) Pembelajaran Imla'¹⁴

Setelah siswa belajar tentang menyalin tulisan, maka bisa dilanjutkan tingkatan imla', yaitu tingkatan yang mengungkap tentang batas kemampuan menulis seorang siswa atas apa yang telah didengarnya dan sebenarnya adalah materi yang diberikan kepada siswa yang mencakup tentang menyalin, kosakata, dan tata bahasa.

Dan alangkah baiknya seorang guru itu memberikan tema imla' yang akan dipelajari, sehingga seorang siswa bisa mempersiapkan diri sebelum materi disampaikan oleh guru. Hal ini lebih baik dari pada imla' tanpa persiapan, karena seorang siswa tidak mengetahui materi yang akan disampaikan.

4) Mengarang terbimbing.¹⁵

Setelah siswa belajar tentang penulisan huruf, menyalin, dan dikte (Imla'), maka bisa dilanjutkan dengan tulisan terkait atau tulisan terbimbing. Yaitu tingkatan yang mirip tulisan bebas. Dan inilah beberapa bentuk tulisan terbimbing:

- a. Kalimat inti, siswa diminta agar menulis kalimat inti untuk dikembangkan menjadi anak kalimat, dan menyusun kata-kata yang sesuai dengan kalimat.
- b. Paragraf inti (pokok), siswa diberi satu paragraf tertulis kemudian menyuruh siswa untuk mencari kalimat inti dari paragraf tersebut.

¹⁴ *Ibid*, hal 46.

¹⁵ *Ibid*. hal 47.

- c. Kalimat yang dihilangkan, siswa diminta untuk mengisi kata-kata yang hilang dari sebuah kalimat.
- d. Penataan kata, siswa diberi kumpulan kata-kata dan meminta mereka untuk menatanya menjadi kalimat yang baik dan benar.
- e. Penataan kalimat, siswa diberi kumpulan kalimat yang tidak beraturan, dan meminta mereka untuk menyusunnya menjadi paragraf yang lengkap.
- f. Pemilihan kata, siswa diberi kumpulan kata-kata dan mengelompokkannya menjadi kalimat yang dapat dipahami dengan susunan yang baik dan benar.

5) Mengarang bebas¹⁶

Mengarang bebas adalah tingkatan terakhir dalam keterampilan menulis. Maka wajib bagi siswa untuk mendapatkan seluruh pembelajaran yang berhubungan dengan mengarang bebas.

Metode pembelajaran *maharatul kitabah* dalam pelajaran Bahasa Arab yang dimaksud pada skripsi ini adalah metode yang diterapkan oleh para guru Bahasa Arab kepada siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda terkait dengan mengajarkan belajar menulis Bahasa Arab. Adapun metode yang dilakukan para guru Bahasa Arab di kelas dalam mengajarkan *maharatul kitabah* yaitu meliputi:

- 1) Guru masuk ruangan memberikan prolog dan menentukan materi huruf yang akan ditulis.

¹⁶ *Ibid.* hal 49.

- 2) Guru menulis huruf di papan tulis yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswanya.
- 4) Guru menyuruh siswanya untuk menyalin atau menulis menirukan persis yang ada di papan tulis.
- 5) Setelah itu guru mengoreksi hasil tulisan yang ditirukan siswa sambil mengarahkan dan membenarkannya.

Maharatul kitabah merupakan salah satu aspek materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Arab, namun dalam penelitian penulis ini difokuskan pada metode menulis Arab bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda. Bahasa Arab sebagai suatu ilmu di dalamnya memuat cabang-cabang yang masing-masing tidak dapat dipisahkan, karena sifatnya yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisah-pisahkan itu, kadang guru dalam mengajarkan sering mengalami kegagalan.

Maharatul kitabah merupakan bentuk kemampuan dalam berbahasa yang bersifat produktif, penyampaian pesan dalam menulis yang dilakukan secara tertulis.¹⁷ Adapun jenis-jenis menulis yaitu terdiri dari dua jenis kegiatan menulis, antara lain:

a) Menulis permulaan¹⁸

Menulis huruf-huruf Arab yang dimulai pada penyusunan huruf hijaiyyah yang disusun dalam bentuk struktur kalimat yang terdapat pada pelajaran menulis Bahasa Arab permulaan.

¹⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 48.

¹⁸ *Ibid.* hal 50.

Dalam menulis permulaan ini terdapat kemampuan membentuk alfabet, yaitu dalam hal ini kemampuan dari siswa merupakan masalah yang tidak ringan, karena adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin. Pada huruf latin yang tulisan tangannya bisa disambung dengan huruf berikutnya, sedangkan huruf Arab ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf berikutnya.

b) Menulis lanjutan¹⁹

Menulis huruf-huruf Arab yang sudah dirangkai atau berupa struktur kalimat.

Tahap-tahap latihan menulis, yang pertama yaitu mencontoh. Mencontoh merupakan aktivitas yang mekanis, tidak berarti siswa tidak akan belajar apa-apa, mencontoh ini pada tahap permulaan, yaitu siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. Yang kedua yaitu reproduksi, dalam hal ini menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan.

Demikian halnya dengan penelitian skripsi ini yang membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab dan tidak menutup kemungkinan akan menggunakan teori pembelajaran seperti yang tersebut di atas. Untuk materi menulis sendiri sudah memiliki jadwal sendiri, tetapi dalam pengajarannya, guru menggunakan metode pengajaran *Khat* dan metode pengajaran *Imla'*.

¹⁹ *Ibid.* hal 50.

3. Metode Pembelajaran *Maharatul Kitabah*

Metode berasal dari kata 'Met' dan 'Hodes' yang berarti melalui. Menurut istilah metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.²⁰

Adapun metode pembelajaran *maharatul kitabah* memakai pengajaran Imla' dan pengajaran *Khat*. Metode mengajarkan imla' terdiri dari tiga bagian dengan uraian sebagai berikut:

- a. Mengajarkan Imla' yang disalin atau ditulis.²¹
 - 1) Pendahuluan yang sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - 2) Memperlihatkan cara imla' di papan tulis atau dari buku.
 - 3) Guru membacakan imla' sebagai contoh.
 - 4) Kemudian menyuruh siswa untuk membaca dahulu.
 - 5) Bertanya jawab dengan siswa untuk memahami acara imla', sampai benar-benar paham.
 - 6) Menyuruh siswa menunjukkan huruf atau kata yang susah ditulis.
 - 7) Kemudian guru menyuruh siswa menulis di buku tulis masing-masing.
 - siswa mengeluarkan buku tulis dan pena.
 - guru membacakan imla' kepada siswa kata demi kata,
 - guru sambil menunjuk tulisan yang ada di papan tulis.
 - semua siswa menulis bersama-sama.

²⁰ *Ibid*, hal 38.

²¹ Muhammad Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*. (Jakarta: PT. Hida Karya, 1983). hal

- 8) Kemudian guru membacakan imla sekali lagi, supaya siswa dapat memperbaiki tulisannya.
 - 9) Siswa mengumpulkan hasil tulisannya ke depan kelas.
- b. Mengajarkan Imla' yang dilihat.²²

Metode mengajarkan imla' yang dilihat sama dengan imla' yang disalin. Perbedaannya adalah setelah selesai membacakan imla' dan tanya jawab untuk memahaminya serta mengejanya, sehingga siswa tidak bisa melihat imla' yang dibacakan oleh guru.

- c. Mengajarkan Imla' yang didengar.²³

- 1) Pendahuluan
- 2) Guru membacakan imla' semuanya, supaya dipahami oleh siswa secara umum (tanpa melihat tulisan).
- 3) Bertanya jawab dengan siswa untuk memahami bacaan.
- 4) Mengeja kata-kata yang sulit, kemudian dituliskan di papan tulis oleh guru. Guru menyuruh siswa memperhatikan kata-kata itu.
- 5) Siswa menyiapkan alat tulisnya ketika guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis.
- 6) Guru membacakan imla' sekali lagi.
- 7) Guru memperingatkan siswa untuk memperhatikan posisi duduk yang baik, jangan membungkuk di saat guru membacakan imla'.
- 8) Setelah itu siswa yang sudah selesai menulis (Bahasa Arab) terus mengumpulkan hasil tulisannya untuk dikoreksi dan dinilai.

²² *Ibid.* hal 53.

²³ *Ibid.* hal 55.

Jika waktu masih memungkinkan / masih ada waktu luang, guru menyuruh siswanya kembali menuliskan seperti yang ditulis di papan tulis untuk memperbaiki tulisannya. Adapun tujuan dari pembelajaran menulis Bahasa Arab dengan metode imla' antara lain:

- a) Agar siswa memiliki kemampuan menangkap dan mengerti setiap ucapan kata berbahasa Arab dari guru.
- b) Agar siswa memiliki kemampuan menulis dengan cepat, tepat dan mudah mengucapkan setiap kata berbahasa Arab dari guru.
- c) Untuk mengevaluasi sejauh mana siswa sudah menguasai segi kemampuan menulis Bahasa Arab.

Sedangkan metode pengajaran *Khat* untuk menulis Bahasa Arab. Adapun langkah-langkah metode mengajarkan *Khat* adalah sebagai berikut:²⁴

1. Pendahuluan, yaitu guru menyuruh siswanya untuk menyiapkan alat tulis. Setelah itu guru menulis hari dan tanggal di papan tulis dan membagi papan tulis menjadi dua bagian, sebagian untuk contoh tulisan dan sebagian lagi untuk keterangan petunjuk penulisan
2. Guru menuliskan contoh tulisan di salah satu bagian papan tulis.
3. Guru menyuruh siswa untuk membacakan contoh tulisan yang ada di papan tulis, kemudian bertanya jawab untuk memahami artinya.
4. Guru menerangkan cara menuliskan huruf-huruf yang sulit ditulis atau kata-kata baru yang ada di papan tulis. Guru meminta siswa

²⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 80.

untuk benar-benar memperhatikan saat guru sedang menerangkan cara menulis dengan baik.

5. Guru memberikan penjelasan atau keterangan cara memegang pena dan cara duduk yang baik, serta menjaga kedisiplinan.
6. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis di buku tulis sambil melihat tulisan yang ada di papan tulis.
7. Guru menerangkan kesalahan tulisan yang ada di papan tulis, disertai tulisan yang benar.
8. Siswa mengulang menuliskan *Khat* di buku tulis masing-masing.

Dalam kenyataannya proses belajar mengajar itu tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti faktor tujuan, bahan atau materi pembelajaran, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran serta guru sebagai pengajar. Berikut ini ada beberapa pendapat yang membagi faktor-faktor dalam pembelajaran. Pendapat dari Drs. Agus Mirwan, beliau berpendapat bahwa faktor dalam pembelajaran terbagi menjadi enam macam yakni:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Guru sebagai penyaji bahan pelajaran
- c) Siswa sebagai penerima bahan pelajaran
- d) Materi atau bahan yang disampaikan
- e) Metode atau prosedur penyampaian bahan

f) Alat atau media belajar untuk membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar.²⁵

Pendapat lain yang sama dengan pendapat di atas adalah:

- a) Ada bahan yang menjadi isi proses belajar mengajar
- b) Ada tujuan yang jelas hendak dicapai
- c) Ada siswa
- d) Ada guru yang menjalankan proses
- e) Ada metode sebagai alat untuk mencapai tujuan
- f) Dan proses itu berlangsung dalam ikatan situasional.

Semua faktor yang penulis sebutkan di atas adalah faktor yang ada pada umumnya terdapat interaksi belajar mengajar termasuk pengajaran dalam Bahasa Arab tentunya. Itulah sebabnya penulis memasukkan beberapa faktor tersebut ke dalam proses belajar mengajar menulis Bahasa Arab.

Selanjutnya penulis akan menjelaskan beberapa faktor yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini sebagai landasan teori dalam pembelajaran *maharatul kitabah* pada pelajaran Bahasa Arab. Yang pertama adalah faktor tujuan. Faktor tujuan yang penulis maksud adalah tujuan dalam pembelajaran *maharatul kitabah*. Tujuan ini penting dirumuskan lebih dahulu untuk dijadikan pedoman bagi para guru Bahasa Arab yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sebab tujuan yang jelas akan

²⁵ Drs. Agus Mirwan, Didaktik I, (Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 1994), hal 6.

memudahkan bagi para guru Bahasa Arab dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.

4. Aspek-aspek kemampuan menulis

Pada umumnya kegiatan menulis melibatkan cara berpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat yang telah disebutkan di atas pada pengertian menulis. Dua hal yang perlu diperhatikan dalam menanamkan pengembangan menulis meliputi :

1) Kemampuan dalam membentuk alfabet

Dalam hal ini kemampuan dari siswa sendiri mengenai kemampuan membentuk alfabet merupakan masalah yang bukan ringan, karena adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin. Pada huruf latin yang tulisan tangan semuanya bisa disambung dengan huruf berikutnya.

Kemampuan dalam membentuk alfabet mencakup beberapa kriteria yang meliputi antara lain:

a) Membedakan antara huruf *connector* dan huruf *non-connector* .

Dalam Bahasa Arab yang termasuk huruf *Non-Connector* ada 6 yaitu Ra, Za, Wa, Alif, Dal, Dzal, Sedangkan yang selain dari enam huruf di atas yaitu 22 huruf *Connector*.

b) Membentuk huruf dalam satu kata (di awal, di tengah, di akhir dan huruf berdiri sendiri). Bentuk huruf Arab dari yang bisa

disambung dan dari yang tidak bisa disambung berbeda ketika huruf tersebut berada di awal, di tengah dan di akhir kalimat.

c) Menyalin atau *copying* adalah cara yang baik untuk latihan-latihan tulisan.²⁶

Gerakan menulis antara huruf latin dan huruf Arab berbeda, yaitu dari kanan ke kiri gerakan menulis dalam huruf Arab. Perbedaan huruf latin dengan huruf Arab adalah bahwa tulisan latin ada huruf besar, yaitu huruf yang ditulis setelah tanda baca titik dalam rangkaian kalimat. Sedangkan pada huruf Arab tidak mengenal huruf besar dan kecil.

2) Kemampuan Mengeja

Mengeja yang dimaksud dalam aspek menulis Bahasa Arab di sini termasuk membina kemampuan dalam menulis Bahasa Arab yang dengan tujuan tertentu nantinya mampu mengeja antara huruf alfabet dengan huruf latin. Agar peserta didik mampu mengeja ini, maka latihan cukup perlu ditekankan dengan cara latihan lisan dan tulisan.²⁷

Dalam sikap atau posisi duduk menulis di sini, banyak berbagai macam posisi atau gaya yang diterapkan oleh siswa saat berada di ruang belajar atau kelas. Gaya duduk saat menulis di sini dibagi menjadi 4 kategori yaitu gaya normal, gaya *Lordosis*, gaya *Kifosis* dan gaya *Scoliosis*.

²⁶A.Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIN*, (Jakarta: Depag, 1978), hal 184.

²⁷*Ibid.* hal 186.

1) Gaya Normal

Gaya ini merupakan gaya duduk atau posisi duduk yang benar karena gaya ini memperlihatkan antara posisi kepala belakang, tulang belakang punggung dan tulang pinggul sejajar.²⁸ Gaya ini yang seharusnya diterapkan oleh peserta didik saat menulis, karena posisi duduk ini sepenuhnya sangat sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Adapun posisi atau gaya yang dianjurkan oleh peneliti antara lain: posisi kepala belakang, lipatan dagu, telinga, pinggul dan bahu harus sejajar. Lekukan siku sebaiknya membentuk sudut 90 derajat, dudukan kursi sepenuhnya disesuaikan dengan tinggi pinggang dan harus menyangga tulang belakang sepenuhnya, jarak pandangan mata disesuaikan dengan alat tulis, pinggul dan paha sebaiknya membentuk 90 derajat, dengan telapak kaki menempel lurus di lantai.

2) Gaya Lordosis

Gaya ini merupakan gaya duduk yang salah karena kondisi tulang belakang melengkung atau membengkok ke belakang. *Lordosis* adalah kondisi di mana lumbalspinalis (tulang belakang tepat di atas pantat) melengkung ke dalam. Sedikit kelengkungan *lordotik* adalah normal, sedangkan terlalu banyak kelengkungan *lordotik* disebut *Lordosis*. Jika peserta didik menerapkan gaya

²⁸<http://www.tempo.co/read/news/2012/04/03/060394301/Tips-Posisi-Duduk-yang-Benar>, akses pada tanggal 10 oktober 2012.

duduk seperti ini mungkin akan memiliki atau timbul gejala yang berbeda. Tanda utama dari *Lordosis* adalah pantat tampak menonjol. Gejala yang timbul akan berbeda-beda tergantung apakah terjadi cacat lain seperti gangguan *neuromuskular*, *distrofi* otot dan perkembangan dari *displasia* pinggul.

3) Gaya *Kifosis*

Gaya duduk ini merupakan gaya duduk yang salah karena kondisi tulang belakang terlalu melengkung ke depan dari semestinya. *Kifosis* adalah gangguan tulang belakang progresif di mana punggung atas menunjukkan sebuah kelengkungan ke depan abnormal, mengakibatkan kelainan tulang yang kadang-kadang digambarkan sebagai bungkuk. *Kifosis* terdiagnosis jika kurvanya lebih dari 50 derajat, menurut *American Academy Of Orthopaedic Surgeons (AAOS)*.²⁹

4) Gaya *Skoliosis*

Gaya ini merupakan gaya yang salah karena kondisi tulang belakang manusia banyak berupa kelengkungan abnormal dan dapat menimbulkan efek samping. *Skoliosis* Adalah kelainan pada tulang rangka di tubuh manusia yang berupa kelengkungan tulang belakang.³⁰

Dari beberapa macam gaya duduk dalam menulis di atas dapat di ambil manfaatnya dan dapat di pahami dampak positif dan negatif

²⁹<http://kamuskesehatan.com/arti/kifosis/>, akses pada tanggal 10 oktober 2012.

³⁰[http:// David K.Wolpert. Kamuskesehatan.com/ /Scoliosis Surgery/2006](http://David K.Wolpert. Kamuskesehatan.com/ /Scoliosis Surgery/2006), akses pada tanggal 10 oktober 2012.

yang terjadi setelah menerapkan gaya-gaya di atas baik itu gaya duduk yang benar maupun gaya duduk yang salah dalam menulis. Kesalahan duduk yang sering kali dilakukan oleh siswa tidak lain lagi yaitu badan terlalu merosot ke bawah (bersandar di atas meja), terlalu maju ke depan, sedikit berdiri dan juga jarang meluruskan kaki.

Karena banyak sekali dampak negatif yang ditimbulkan dari posisi duduk yang salah meliputi akan menyebabkan rasa nyeri yang berkelanjutan pada pinggang dan punggung jika secara terus-menerus menerapkan posisi duduk yang salah. Setelah menerapkan beberapa gaya yang memang seharusnya diterapkan pada siswa lakukan saat menulis, penulis menganjurkan untuk mengambil langkah yang tepat dan benar saat posisi duduk yang benar yaitu menerapkan gaya normal.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menulis Bahasa Arab

Kemampuan menulis Bahasa Arab siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga baik dan jeleknya menulis siswa dapat ditentukan oleh pengaruh yang positif dan negatif. Beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam menulis Bahasa Arab, yaitu:

a. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, siswa yang berminat terhadap mata pelajaran Bahasa Arab akan mempelajarinya dengan tekun dan bersungguh-sungguh, sehingga siswa yang berminat akan mudah untuk memahami dan mempelajarinya. Minat yang ada pada diri siswa itu sendiri terhadap mata pelajaran Bahasa Arab akan

memotivasinya untuk memperhatikan dan mengarahkan jiwanya untuk menerima pelajaran tersebut.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.³¹

Apabila kurang berminat atau tidak berminat sama sekali dengan mata pelajaran Bahasa Arab, maka proses pembelajaran sulit masuk ke dalam otak siswa. *“Apabila minat murid-murid kurang atau tidak sama sekali, maka sulit bagi guru memasukkan pelajaran ke dalam otak murid-murid”*.³²

Akan tetapi apabila siswa berminat terhadap mata pelajaran Bahasa Arab, maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar Bahasa Arab, sehingga siswa akan lebih giat belajar dan berlatih Bahasa Arab.

b. Faktor kebiasaan belajar

Belajar merupakan sesuatu yang kompleks sehingga para ahli berbeda-beda dalam memberikan batasan tentang belajar, sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Setelah siswa mengalami proses belajar, siswa akan mengalami perubahan tingkah

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal 182.

³²Muhammad Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*. (Jakarta: PT. Hida Karya, 1983), hal 72.

laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya. Kriteria keberhasilan belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Untuk mencapai tujuan belajar yaitu perubahan tingkah laku tersebut, seseorang harus menggunakan cara atau metode. Cara-cara yang ditempuhnya akan menjadi suatu kebiasaan bagi dirinya apabila dilakukan secara rutin. Kebiasaan atau cara belajar yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula karena dengan sendirinya akan mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Kebiasaan yang baik dalam belajar antara lain:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- 2) Membaca dan membuat catatan
- 3) Mengulangi bahan pelajaran
- 4) Konsentrasi
- 5) Mengerjakan tugas

c. Faktor fasilitas

Hampir dalam segala hal, fasilitas merupakan bagian terpenting dan termasuk salah satu syarat dalam rangka lancarnya suatu kegiatan. Jika fasilitas yang diperlukan dalam suatu kegiatan sudah tersedia dengan lengkap dan dapat dipergunakan dengan baik, maka besar kemungkinan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan akan mendatangkan hasil yang memuaskan. Demikian halnya dengan fasilitas belajar mengajar, kelengkapan fasilitas yang diperlukan akan

mempengaruhi hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar tersebut. Berdasarkan pendapat Zuharini dan kawan-kawan, bahwa alat pendidikan adalah “Segala sesuatu yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan.”³³

d. Faktor Kemampuan Guru

Tugas guru sebagai suatu pekerjaan profesi meliputi tugas mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa.

Pada hakikatnya pencapaian tujuan pendidikan banyak ditentukan oleh kemampuan guru. Bila pendidikya berkualitas maka lebih dimungkinkan tujuan pendidikan akan tercapai, namun sebaliknya bila pendidik tidak berkualitas, maka pencapaian tujuan pendidikan akan sulit tercapai.

F. Metode Penelitian

Penelitian adalah proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Metode penelitian (sering disebut metodologi) adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk mencapai

³³Zuharini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal 49.

tujuan tertentu. Berikut ini adalah metode penelitian yang diambil peneliti dalam proses penyusunan skripsi :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu penelitian yang secara langsung terhadap obyek yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang dibahas. Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku orang-orang yang dapat diamati.³⁴

Penelitian kualitatif ini bersifat *deskriptif* dengan maksud untuk memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian dan menghasilkan data berupa kata-kata, gambar dan kebanyakan bukan angka.³⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini berlokasi di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Lokasi ini terletak di daerah Sleman bagian timur tepatnya di wilayah Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik dan berada kurang lebih 1,5 km dari jalan Kaliurang Sleman Yogyakarta km 11,5. Apabila dijangkau dari pertigaan jalan Kaliurang km 11,5 menuju ke arah timur sampai perempatan SPBU Dusun Purworejo kemudian menuju ke arah selatan kurang lebih 500 m dari SPBU sampai lokasi penelitian.

³⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3.

³⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia), hal.6.

Penulis memilih lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa hal yaitu: ingin mengetahui pembelajaran Bahasa Arab terkait menulis Bahasa Arab dan faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dalam menulis Bahasa Arab serta cara mengatasinya masalah yang timbul dari faktor yang menghambat siswa dalam belajar menulis Bahasa Arab di kelas. Adapun waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan yakni dari tanggal 13 November 2012 sampai tanggal 8 Januari 2013.

Sedangkan alasan penulis meneliti MI Darul Huda yaitu antara lain:

- a. Karena lembaga tersebut merupakan tempat yang pernah menjadi lokasi kegiatan PPL-KKN Integratif pada tahun 2011, dengan harapan peneliti bisa membantu mengatasi masalah yang ada pada lembaga tersebut.
- b. Karena sebagian dari guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda ini adalah teman peneliti sendiri.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari mana data dapat diperoleh baik berupa orang, tempat, maupun benda. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah seseorang yang mengetahui objek penelitian.³⁶

Pada penelitian kualitatif sampel yang dipergunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sample*). Seseorang atau sesuatu diambil sebagai

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 126.

sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.³⁷

Subyek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi atau obyek penelitian.³⁸ Untuk mendapatkan informasi berupa data dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini maka harus diketahui dan ditentukan dari mana data tersebut diperoleh (asal muasalnya). Penentuan sumber data yang menjadi subyek penelitian ini, penulis lakukan teknik populasi.

Adapun yang menjadi populasi atau sumber data yang akan didapat sebagai berikut:

- a. Bapak Suharyanto, S.Pd sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda.
- b. Ibu Sri Nuryati HK, S.Ag sebagai Guru Bahasa Arab kelas IV, V dan VI di MI Darul Huda.
- c. Bapak Ahmad Affandi sebagai guru Bahasa Arab kelas I dan II di MI Darul Huda..
- d. Ibu Rahayu Mursidah, S.Ag sebagai guru Bahasa Arab kelas III di MI Darul Huda..

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 132.

³⁸ *Ibid*, hal. 224-225

- e. Siswa-siswi MI Darul Huda dengan jumlah 113 anak pada tahun ajaran 2012/2013.

Di sini penulis mengambil data dari beberapa siswa yang telah ditentukan penulis untuk dijadikan sumber data yaitu ketua kelas, wakil ketua kelas dan sekretaris kelas dari kelas I sampai kelas VI.

4. Metode Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sistematis serta dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

- a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode ilmiah yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.³⁹ Metode ini penulis jadikan sebagai metode pengumpul data primer, alasannya karena metode ini erat (ada relevansi) dengan obyek penelitian. Selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk mengetahui secara langsung terhadap situasi dan kondisi siswa di MI Darul Huda mengenai pembelajaran Bahasa Arab serta penggunaan metode yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab dari kelas I (satu) sampai VI (enam) di MI Darul Huda.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151.

b. Metode *Interview*

Interview adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diawalkan pada suatu masalah tertentu.⁴⁰ Jadi metode *interview* adalah cara untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab dan berhadapan langsung antara peneliti dengan informan antara beberapa pokok yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan masalah yang akan diteliti. Metode *interview* ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi, keterangan dan pernyataan terkait pembelajaran Bahasa Arab di kelas I sampai kelas VI dari guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda secara langsung atau *face to face*.

Dalam penelitian ini, metode *interview* penulis digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan terpenuhi sesuai dengan masalah dan tipe penelitian, juga apabila terdapat informasi data yang kurang jelas dapat diketahui dan ditanyakan kembali. *Interview* yang peneliti gunakan adalah bersifat bebas dan terpimpin. Di dalam *interview* jenis ini terdapat unsur kebebasan dan pengarahan pembicaraan secara tegas dan mendasar, sebab dengan kebebasan akan dicapai kewajaran secara mekanisme dapat diperoleh secara mendalam. Adapun teknik pelaksanaannya pewawancara membawa kerangka pertanyaan (*interview guide*) yang tersusun dengan prioritas mengenai guru Bahasa Arab yang ada di MI Darul Huda.

⁴⁰*Ibid*, hal. 217.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.⁴¹ Metode ini penulis jadikan sebagai metode pengumpul data sekunder yakni digunakan untuk memperoleh data yang tidak mungkin diperoleh melalui metode wawancara dan metode observasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, sarana prasarana madrasah dan lain-lain.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu, data yang terkumpul akan dianalisa sebagai berikut:

a. Proses Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006), hal. 231.

Langkah selanjutnya ialah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian *dikategorisasikan* sambil melakukan *koding*. Tahap akhir dari analisis data ini ialah *melakukan pemeriksaan keabsahan data*. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.⁴²

b. Triangulasi

Teknik triangulasi ini lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yakni guru, siswa dan orang tua. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil

⁴²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 247.

penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴³

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan beberapa catatan secara tertulis tentang aktivitas peneliti selama penelitian baik apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data terhadap data penelitian kualitatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data-data hasil observasi. Dokumen yang digunakan berupa materi pelajaran Bahasa Arab, silabus, daftar siswa, hasil tulisan siswa, foto kegiatan siswa dan lain sebagainya. Dokumen foto digunakan untuk memberikan gambaran secara lebih nyata mengenai kegiatan siswa menulis dan menggambarkan keadaan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini merupakan petunjuk yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan bagaimana kegiatan belajar Bahasa Arab

⁴³*Ibid*, hal. 330-331.

selama pembelajaran berlangsung serta hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada guru Bahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan isi skripsi serta memudahkan pembaca dalam memahaminya, maka perlu disusun suatu sistematika penulisan. Hal ini dimaksudkan agar dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari keseluruhan skripsi. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara menyeluruh. Pendahuluan ini berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, instrumen penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum MI Darul Huda yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi Madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III, berisi tentang pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda, metode pembelajaran *maharatul kitabah* serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi siswa dalam proses menulis bahasa Arab.

Bab IV, penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode pembelajaran *maharatul kitabah* pada mata pelajaran Bahasa Arab yang telah penulis lakukan di MI Darul Huda Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta selama kurang lebih 2 bulan dan dari data yang telah diolah dan dianalisa secara sistematis dan mendalam, maka akhirnya dapat disimpulkan yang menjadi jawaban dari suatu rumusan masalah yang ada.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat penulis paparkan.

1. Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda meliputi menulis huruf hijaiyyah, menyambung huruf arab menjadi sebuah kata, menyusun kata menjadi sebuah kalimat serta dalam mengembangkan belajar menulis Bahasa Arab siswa diberikan media belajar yang menarik dalam pelajaran Bahasa Arab.
2. Metode pembelajaran *maharatul kitabah* dalam menulis Bahasa Arab menggunakan pendekatan individual dan rasional dengan menerapkan metode pengajaran *Khat* dan metode pengajaran Imla' serta menggunakan media *indeks card match* dalam pelaksanaan evaluasi dan penugasan secara *continue*, sehingga siswa yang tadinya kurang bersemangat menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab.

3. Faktor-faktor yang mendukung dalam pembelajaran *maharatul kitabah* pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu minat siswa yang kebiasaannya sering mengikuti mengaji, pancingan guru yang memberikan nilai *plus*, fasilitas sarana belajar mengenai buku acuan yang dipakai dalam proses belajar mengajar, serta pemberian tugas rumah yang dilakukan secara berkelanjutan. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kurangnya dorongan dan pengawasan belajar dari orang tua, kurangnya kerja sama guru dengan siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pada bagian ini penulis menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat.

1. Untuk kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta hendaknya meningkatkan penambahan fasilitas belajar yang mendukung guna memberikan pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat termotivasi untuk belajar baik segi menulis, membaca dan berpikir sehingga dapat memacu hasil belajar siswa tuntas sesuai KKM yang ditentukan madrasah tersebut.
2. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda hendaknya guru lebih meningkatkan kualitas profesionalisme sebagai tenaga pendidik yang aktif dengan hubungan yang harmonis antara guru dan wali murid guna pengawasan dan dorongan serta arahan untuk siswa agar lebih memperhatikan belajarnya.

3. Bagi siswa hendaknya bisa meningkatkan minat belajarnya guna mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Selain itu siswa juga hendaknya selalu fokus dalam memperhatikan penjelasan guru agar dapat memahami mengenai materi yang sedang dipelajari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segenap karunia-Nya, sehingga tak seorang pun yang mampu menghitung nikmat-Nya dan tidak ada tinta pun yang dapat menuliskan kalimat-kalimatnya meskipun air laut dijadikan tinta untuk menuliskan. Berkat rahmat-Nya jugalah yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG, 1978.
- Abdul Ghofur, *Desain Intruksional*, Solo: Tiga Serangkai, 1989.
- Agus Mirwan, *Didaktik I*, Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 1994.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ahmad Rohani H.M., Dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 1991.
- Anas Sudjono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: U.D. Rama, 1983.
- Arif S. Sudirman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Azhar Arsyad, *Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1984.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam, IAIN*.
- Gorge Sarton, *Barat, Timur dan Islam Dalam Peradaban Modern*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1989.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983.
- Hedyat Soetopo Dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- [Http://KamusKesehatan.Com/Arti/Kifosis/](http://KamusKesehatan.Com/Arti/Kifosis/), akses pada tanggal 10 oktober 2012.
- [Http://kamusKesehatan.com/David K.Wolpert/Scoliosis Surgery/2006](http://kamusKesehatan.com/David K.Wolpert/Scoliosis Surgery/2006), akses pada tanggal 10 Oktober 2012.
- [Http://Pendis.Kemenag.Go.Id](http://Pendis.Kemenag.Go.Id), Akses 10 Oktober 2012.
- [Http://Www.Tempo.Co/Read/News/2012/04/03/060394301/Tips-Posisi-Duduk-Yang-Benar](http://Www.Tempo.Co/Read/News/2012/04/03/060394301/Tips-Posisi-Duduk-Yang-Benar), akses pada tanggal 10 oktober 2012.

- Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- M, Athiyah Al Abrasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Mangun Budianto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku*, Yogyakarta, LPTQ Nasional, Team Tadarus AMM, 1995.
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum*, Solo: CV.Ramadhani,1991.
- Muhammad Tohir, *Al-Ghozali Menjawab 40 Soal Islam Abad 20*, Bandung: Mizan, 1995.
- Muhammad Yunus, *metodik Khusus Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Hida Karya, 1983..
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Wiadiasara Indonesia, 1994.
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Pustaka Mizan, 1999.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Team Penyusun, *Buku Pedoman Bahasa Arab Dijen. Bimb. Masyarakat. Islam: Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI IAIN* Jakarta: DEPAG RI, 1970.
- Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemars, 1978.
- Zuharini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUL HUDA**

Alamat: Banturejo, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Tlp (0274) 4464902

Nomor : 001 /MIDH/I/2013

Ngaglik, 22 Januari 2013

Lamp. : -

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusuf Khamdani, S. Pd I

NIP : 19570302 198503 1 003

Pangkat/ gol : Pembina/ IVA

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Shalih Ali Ma'ruf

NIM : 08480056

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan penelitian tentang "Metode Pembelajaran Maharotul Kitabah Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Darul Huda", adapun waktunya dari tanggal 13 November sampai dengan 13 Januari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Kepala Madrasah

Yusuf Khamdani, S. Pd I

NIP 19570302 198503 1 003

**JADWAL PELAJARAN MI DARUL HUDA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

JAM KE-	JAM	Kelas IV						Kelas V						Kelas VI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
	06.45-07.00	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA	DHUHA
	07.00-07.15	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS	TADARUS
I	07.15-07.50	UPACARA	MTK	IPS	MTK	SENAM	B.ARAB	UPACARA	MTK	IPA	B.ARAB	SENAM	B.JAWA	UPACARA	B.JAWA	B.INDO	SKI	SENAM	IPA
II	07.50-08.25	IPA	MTK	IPS	MTK	B.JAWA	B.ARAB	MTK	MTK	IPA	B.ARAB	MTK	B.JAWA	B.INGGRIS	B.JAWA	B.INDO	SKI	O.R	IPA
III	08.25-09.00	IPA	B.INDO	AKIDAH.A	O.R	B.JAWA	IPS	MTK	IPA	B.INDO	O.R	MTK	IPS	B.INGGRIS	MTK	QUR'AN.H	B.ARAB	O.R	MTK
	09.00-09.15	ISTIRAHAT						ISTIRAHAT						ISTIRAHAT					
IV	09.15-09.50	QUR'AN.H	B.INDO	AKIDAH.A	O.R	MTK	IPS	B.INDO	IPA	B.INDO	O.R	MTK	IPS	MTK	MTK	QUR'AN.H	B.ARAB	B.INDO	MTK
V	09.50-10.25	QUR'AN.H	SKI	IPA	B.INDO	MTK	SBK	B.INDO	B.INDO	SKI	PKn	SBK	QUR'AN.H	MTK	IPA	IPS	FIQIH	B.INDO	IPS
VI	10.25-11.00	B.INGGRIS	SKI	IPA	B.INDO	MTK	SBK	ASWAJA	B.INDO	SKI	PKn	SBK	QUR'AN.H	MTK	IPA	IPS	FIQIH	ASWAJA	IPS
VII	11.00-11.35	B.INGGRIS	PKN	TIK	FIQIH		B.INDO	FIQIH	AKIDAH.A	IPS	B.INGGRIS		TIK	AKIDAH.A	TIK	PKn	B.INDO		SBK
	11.35-12.10	ISTIRAHAT/SHOLAT						ISTIRAHAT/SHOLAT						ISTIRAHAT/SHOLAT					
VIII	12.10-12.45	ASWAJA	PKN	TIK	FIQIH		B.INDO	FIQIH	AKIDAH.A	IPS	B.INGGRIS		TIK	AKIDAH.A	TIK	PKn	B.INDO		SBK
IX	12.45-13.25		BTAQ	BTAQ				LES	LES	BTAQ				LES	LES	BTAQ			
X	13.25-14.00		BTAQ	BTAQ				LES	LES	BTAQ				LES	LES	BTAQ			

CATATAN LAPANGAN 1

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IV, V dan VI

Wawancara : Ibu Sri Nuryati HK, S. Ag

Waktu : Pukul 09.00 s/d 09.30 WIB

Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2012

No. HP : 083 869 502 950

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas empat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam setiap minggunya selama dua jam pelajaran yaitu setiap hari sabtu pada jam pertama dan jam ke dua. Pada jam pertama yaitu pukul 07.15 pagi sampai dengan jam 07.50 pagi dilanjutkan pada jam 07.50 pagi sampai dengan jam 08.25 pagi. Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas lima dilaksanakan dalam satu kali pertemuan di setiap minggunya selama dua jam pelajaran yaitu setiap hari kamis pada jam pertama dan ke dua. Pada jam pertama yaitu pukul 07.15 pagi sampai dengan jam 07.50 pagi dilanjutkan pada jam 07.50 pagi sampai dengan jam 08.25 pagi. Sedangkan Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas enam dilaksanakan dalam satu kali pertemuan di setiap minggunya selama dua jam pelajaran yaitu setiap hari kamis pada jam ke tiga sebelum istirahat dan ke empat setelah istirahat. Pada jam ke tiga sebelum istirahat yaitu pukul 08.25 pagi sampai dengan jam 09.00 pagi dilanjutkan setelah istirahat pada jam 09.15 pagi sampai dengan jam 09.50 pagi.

Dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab di kelas atas ini yaitu kelas IV, V dan VI rata-rata sudah mengerti bagaimana cara menulis huruf Arab yang benar, menyambungkan kata menjadi kalimat dan kebanyakan sudah memahami bentuk-bentuk tulisan Bahasa Arab. Siswa di kelas ini yang masih bingung dalam pembelajaran Bahasa Arab hanya membedakan mana yang

muannas dan mana yang *mudzakkar* itu saja. Siswa juga malah lebih semangat mengikuti belajar menulis ketimbang kegiatan hafalan di kelas. Kalau menulis mereka sangat antusias tapi ada juga sedikit siswa yang malas. Dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas ini guru selalu memberikan latihan menulis meliputi mencari kosakata di sekeliling kelas, menerjemah ke dalam Bahasa Arab dan menyusun kata-kata menjadi kalimat pada setiap awal pertemuan dan menjelang akhir pertemuan.

Seringnya guru menggunakan metode imla' dan menulis Khat biasa disertai media Indeks card match / short card / Arabic card (disebut juga kartu arab) untuk menarik perhatian dan semangat siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas ini. Dengan media ini kebanyakan siswa merespon dan antusias karena setiap siswa yang dibagikan kartu ini, siswa langsung bisa memahami tulisan yang ada di kartu tersebut.

Adapun pembelajaran Bahasa Arab pada kelas IV, V dan VI meliputi:

- 1) Guru masuk kelas mengucapkan salam kemudian memberikan prolog dan menentukan materi huruf yang akan dipelajari.
- 2) Guru menulis materi terkait menulis Bahasa Arab di papan tulis yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswanya.
- 4) Guru membagikan media indeks card match (kartu arab) kepada siswanya untuk dipahami.
- 5) Guru menyuruh siswanya untuk menyalin atau menulis menirukan persis yang ada di kartu arab tersebut.

6) Setelah itu guru memancing siswa agar siswa lebih antusias mengerjakan tugas dengan memberikan nilai plus, siapa yang cepat selesai akan diberi nilai tambahan.

7) mengoreksi hasil tulisan yang ditirukan siswa sambil mengarahkan dan membenarkannya.

Dalam mengoreksi hasil tulisan siswa, guru menyuruh siswa terlebih dahulu untuk membacakan hasil tulisannya, apabila hasil tulisan siswa belum bisa dibaca oleh siswa berarti siswa tersebut belum dapat nilai melainkan siswa tersebut harus mengulangi menulis kembali sampai tulisan siswa tersebut bisa dibaca oleh siswa itu. Sedangkan tulisan siswa yang bisa dibaca oleh siswa sendiri maka siswa tersebut diberi nilai plus.

CATATAN LAPANGAN 2

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas I dan II di MI Darul Huda

Wawancara : Bapak Ahmad Affandi

No. HP : 085 743 446 149

Waktu : Pukul 07.30 s/d 07.50 WIB

Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2012

Pembelajaran Bahasa Arab di kelas I (satu) dan II (dua)

Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas satu dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam setiap minggunya selama dua jam pelajaran yaitu setiap hari senin pada jam ke empat dan jam ke lima. Pada jam ke empat yaitu pukul 09.15 pagi sampai dengan jam 09.50 pagi dilanjutkan pada jam 09.50 sampai dengan jam 10.25 pagi. Sedangkan pembelajaran Bahasa Arab pada kelas dua dilaksanakan dalam satu kali pertemuan di setiap minggunya selama dua jam pelajaran yaitu setiap hari senin pada jam ke dua dan ke tiga. Pada jam ke dua yaitu pukul 07.50 sampai dengan jam 08.25 dilanjutkan pada jam 08.25 sampai dengan jam 09.00 pagi.

Adapun pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru masuk kelas mengucapkan salam kemudian memberikan prolog dan menentukan materi huruf yang akan dipelajari.
- 2) Guru menulis materi terkait menulis Bahasa Arab di papan tulis yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswanya.
- 4) Guru menyuruh siswanya untuk menyalin atau menulis menirukan persis yang ada di papan tulis.

5) Setelah itu guru mengoreksi hasil tulisan yang ditirukan siswa sambil mengarahkan dan membenarkannya.

Adapun terkadang guru menggunakan media kartu arab yang sudah disediakan dari sekolah. Penggunaannya cukup mudah, guru hanya membagikan kartu arab tersebut kepada siswa, kemudian guru menyuruh siswa untuk menyalin tulisan yang ada dalam kartu arab tersebut ke dalam buku tulisnya masing-masing. Setelah itu siswa yang paling cepat selesai mengerjakannya lalu ditunjuk untuk maju kemudian disuruh membacanya. Penilainnya cukup mudah juga. Tulisan bisa dibaca berarti dapat dinilai, apabila tulisan belum bisa dibaca oleh siswa berarti disuruh menulis lagi.

CATATAN LAPANGAN 3

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas III

Wawancara : Ibu Rahayu Mursidah, S. Ag

Waktu : Pukul 09.00 s/d 09.45 WIB

Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2012

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas satu dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam setiap minggunya selama dua jam pelajaran yaitu setiap hari senin pada jam ke empat setelah istirahat dan jam ke lima. Pada jam ke empat setelah istirahat yaitu pukul 09.15 pagi sampai dengan jam 09.50 pagi dilanjutkan pada jam 09.50 sampai dengan jam 10.25 pagi.

Adapun pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru masuk kelas mengucapkan salam kemudian memberikan prolog dan menentukan materi huruf yang akan dipelajari.
- 2) Guru menulis materi terkait menulis Bahasa Arab di papan tulis yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan penjelasan materi kepada siswanya.
- 4) Guru menyuruh siswanya untuk menyalin atau menulis menirukan persis yang ada di papan tulis.
- 5) Setelah itu guru mengoreksi hasil tulisan yang ditirukan siswa sambil mengarahkan dan membenarkannya.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya menulis Arab di sini, guru menggunakan media kartu arab yang sudah disediakan dari pihak sekolah. Cara menggunakannya yaitu guru

hanya membagikan kartu arab untuk siswanya, kemudian guru menyuruh siswa untuk menuliskan tulisan yang ada dalam kartu arab tersebut. Siswa yang paling cepat selesai menuliskannya lalu disuruh maju untuk membacanya. Penilaian tulisan siswa yaitu apabila tulisan siswa bisa dibaca oleh siswa tersebut berarti dapat dinilai bagus dengan catatan menurut guru tulisan siswa tersebut dianggap bagus, apabila tulisan belum bisa dibaca oleh siswa berarti disuruh menulis lagi.

CATATAN LAPANGAN IV

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IV, V dan VI

Wawancara : Ibu Sri Nuryati HK, S. Ag

Waktu : Pukul 09.00 s/d 09.30 WIB

Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2012

No. HP : 083 869 502 950

Metode pembelajaran *Maharatul Kitabah* dalam Bahasa Arab

Metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ngaglik Sleman Yogyakarta dengan cara mengajarkan menulis huruf Arab mulai dari mengajarkan menulis huruf hijaiyyah yang terdiri dari 30 huruf, diteruskan dengan cara menyambung satu huruf hijaiyyah dengan huruf hijaiyyah yang lain sampai membentuk satu kata, kemudian dilanjutkan menyusun kata sampai membentuk sebuah kalimat. Untuk guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda ini mengajarkan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan metode pengajaran *Khat* biasa dan metode pengajaran *Imla'* serta dilengkapi media *indeks card* atau *Arabic card* dalam mengajarkan siswanya menulis karena tulisan dalam materi pelajaran Bahasa Arab tertulis dengan huruf hijaiyyah.

CATATAN LAPANGAN V

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IV, V dan VI

Wawancara : Ibu Sri Nuryati HK, S. Ag

Waktu : Pukul 09.00 s/d 09.30 WIB

Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2012

No. HP : 083 869 502 950

Langkah-langkah metode pengajaran Khat

1. Pendahuluan, yaitu guru menyuruh siswanya untuk menyiapkan alat tulis. Setelah itu guru menulis hari dan tanggal di papan tulis dan membagi papan tulis menjadi dua bagian, sebagian untuk contoh tulisan dan sebagian lagi untuk keterangan petunjuk penulisan
2. Guru menuliskan contoh tulisan di salah satu bagian papan tulis.
3. Guru menyuruh siswa untuk membacakan contoh tulisan yang ada di papan tulis, kemudian bertanya jawab untuk memahami artinya.
4. Guru menerangkan cara menuliskan huruf-huruf yang sulit ditulis atau kata-kata baru yang ada di papan tulis. Guru meminta siswa untuk benar-benar memperhatikan saat guru sedang menerangkan cara menulis dengan baik.
5. Guru memberikan penjelasan atau keterangan cara memegang pena dan cara duduk yang baik, serta menjaga kedisiplinan.
6. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis di buku tulis sambil melihat tulisan yang ada di papan tulis.
7. Guru menerangkan kesalahan tulisan yang ada di papan tulis, disertai tulisan yang benar.
8. Siswa mengulang menuliskan *Khat* di buku tulis masing-masing.

Selain pengajaran *Khat* biasa juga siswa diajarkan Imla' dengan tujuan mengukur kemampuan siswa dalam menangkap *respons* pemahaman yang didengar dan ditunjukkan dalam bentuk tulisan Bahasa Arab serta untuk menunjukkan kepada siswa agar siswa terbiasa menulis Bahasa Arab dengan benar, mampu mendeskripsikan suatu yang ia lihat atau ia alami dengan cermat, cepat dan benar, melatih siswa untuk menghafal dan memahami bentuk tulisan, melatih siswa terbiasa menulis serta mampu mengungkapkan pemahamannya dalam tulisan Bahasa Arab yang benar dan jelas, agar siswa cermat dalam menulis Bahasa Arab dalam berbagai kondisi.

. Kedua metode ini digunakan dalam mengajarkan Bahasa Arab yang meliputi:

- 1) Menulis Abjad Arab (Hijaiyyah)
- 2) Menulis Kata
- 3) Menulis kalimat dalam Bahasa Arab
- 4) Menulis ayat-ayat pendek

Adapun selain tujuan pengajaran *Khat* di atas, di sini juga untuk meningkatkan potensi siswa dalam menulis Bahasa Arab serta merubah siswa dari hasil tulisan yang sebelumnya belum begitu bagus menjadi baik dan indah. Metode ini juga menjadi peningkat potensi menulis siswa baik dari segi keterampilan siswa maupun kesungguhan siswa belajar menulis dalam Bahasa Arab dan juga menunjukkan siswa yang tadinya kurang bersemangat menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab sehubungan dengan menulis..

CATATAN LAPANGAN 6

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IV, V dan VI

Wawancara : Ibu Sri Nuryati HK, S. Ag
No. HP : 083 869 502 950
Waktu : Pukul 08.45 s/d 09.15 WIB
Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2012

Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Pendukung

a. Siswa yang selalu mengikuti kegiatan mengaji di rumah

Sebagian besar siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik mengikuti kegiatan mengaji di masjid sekeliling rumahnya, meliputi membaca Iqro, membaca Turutan, membaca Al Qur'an, hal ini menjadi dasar bagi para siswa untuk lebih mudah dalam belajar menulis Bahasa Arab. Walaupun materi yang didapatkan dari kegiatan mengaji tidak sama persis dengan materi Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah, setidaknya bisa menjadi dorongan untuk selalu belajar menulis Bahasa Arab.

Dengan seringnya membaca tulisan Arab yang ada di dalam Al Quran maupun buku Iqro' siswa akan lebih memahami bentuk-bentuk tulisan Arab, bentuk penyusunan kata dan kalimat dalam Bahasa Arab. Sampai di madrasah, dengan kebiasaan tersebut siswa cepat bisa memahami dan mudah belajar menulis Bahasa Arab dengan benar.

b. Pemberian nilai tambahan atau *reward*

Dengan diberikan nilai tambahan atau *reward* kepada siswa, siswa yang tadinya malas mengikuti pelajaran Bahasa Arab, malas menulis, malas mengerjakan tugas, siswa ini menjadi termotivasi, seolah-olah tertarik akan pancingan yang diberikan guru yang berupa tambahan nilai plus. Siswa ini kemudian akan antusias untuk mengikuti pelajaran dalam hal menulis Bahasa Arab maupun mengerjakan tugas yang diberikan guru. Para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda akan berlomba-lomba untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Bahasa Arab, apabila tugas yang semakin cepat diselesaikan oleh siswa, maka mereka akan mendapatkan nilai tambahan yang diberikan oleh guru Bahasa Arab.

c. Buku paket Bahasa Arab sebagai penunjang

Adanya buku penunjang dari perpustakaan madrasah yang dipinjamkan kepada siswa yaitu buku paket Bahasa Arab sebagai penunjang dalam belajar menulis kata-kata yang belum bisa dimengerti atau dipahami oleh para siswa. Dengan diadakannya pinjaman buku paket Bahasa Arab kepada siswa, siswa yang selalu dianjurkan untuk menuliskan kata-kata apa saja yang terdapat dalam buku paket tersebut yang belum dimengerti atau belum dipahami. Dengan kegiatan seperti itu siswa yang sering melakukan kegiatan menulis tersebut akan cepat bisa menulis dengan baik dengan mencontoh tulisan yang ada di buku paket tersebut.

d. Pemberian tugas rumah

Setiap proses belajar mengajar Bahasa Arab akan berakhir, guru selalu memberikan tugas rumah (PR) kepada siswanya untuk menulis Bahasa Arab meliputi mencari kata benda yang ada disekelilingnya, menerjemahkan ke dalam

Bahasa Arab dan menulis kalimat Bahasa Arab yang telah ditentukan oleh guru Bahasa Arab. Dengan demikian kosakata yang dihafal oleh siswa akan bertambah. Semakin siswa sering menulis, maka hasil tulisan siswa akan semakin bagus.

Rata-rata hasil tulisan siswa di madrasah ini tulisannya bagus, hanya sebagian kecil saja yang hasil tulisannya jelek. Dalam artian tulisan siswa yang bagus di sini yaitu hasil tulisan Bahasa Arab siswa yang bisa dibaca oleh siswa itu sendiri sedangkan tulisan siswa yang jelek yaitu tulisan siswa yang ditulis oleh siswa itu belum bisa dibaca oleh siswa tersebut. Dari kelas empat yang tulisannya masih kurang bagus contohnya Nabil, dari kelas lima salah satu contohnya fajar, dan kalau kelas enam contohnya dimas.

2.Penghambat

a. Siswa yang malas

Sebenarnya minat siswa di MI Darul Huda dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab mayoritas lebih antusias / semangat dalam kegiatan menulis dibandingkan kegiatan membaca apalagi kegiatan hafalan. Siswa yang malas ini menjadi kendala dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Siswa ini terkadang tidak menghiraukan guru di depan kelas, malah kadang menggambar sendiri, mainan pensil dan kertas. Contoh siswa yang malas dalam mengikuti pelajaran, kalau kelas empat paling hanya Nabil, kalau kelas lima ada beberapa siswa seperti Erwin, harsono dan rian. Sedangkan siswa yang malas dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab di kelas enam yaitu azam, habib,

yoga, dimas. Siswa ini yang kadang mendapat nilai kurang bagus dibandingkan siswa siswa yang lain.

b. Suasana kelas yang kurang kondusif

Penyebab dari kondisi kelas menjadi kurang kondusif yaitu tingkah laku siswa yang selalu mainan sendiri di meja belajarnya sendiri. Kadang mainan meja dengan ulah tangannya (glotekan meja) menjadi mengganggu konsentrasi siswa lainnya. Adalagi siswa yang cerita sendiri di belakang meja. Hal seperti ini menjadi kendala bagi guru dalam mengajarkan materi kepada siswanya, siswa yang tadinya konsentrasi mengikuti pelajaran, dengan munculnya tingkah laku siswa seperti ini menjadi keadaan siswa kurang begitu kondusif.

c. Pola belajar siswa dalam keluarga

Orang tua termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan, akan selalu memperhatikan kondisi belajar anaknya. Dan sebaliknya orang tua yang tidak menyadari akan pentingnya pendidikan, mereka tidak peduli pendidikan anaknya. Tidak semua siswa belajar di rumah setiap harinya, hal ini dikarenakan pola belajar dalam keluarga yang kurang disiplin. Orang tua sering kali disibukkan dengan pekerjaannya sehingga pengawasan orang tua terhadap anaknya kurang maksimal. Setelah anak pulang dari sekolah, banyak waktu yang terbuang sia-sia karena siswa kurang diperhatikan dan diarahkan oleh orang tua untuk belajar di rumah.

CATATAN LAPANGAN 7

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IV, V dan VI

Wawancara : Ibu Sri Nuryati HK, S. Ag

No. HP : 083 869 502 950

Waktu : Pukul 08.45 s/d 09.15 WIB

Hari/Tanggal : Rabu, 28 November 2012

Usaha guru dalam mengatasi hambatan yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar

1. Mengadakan hubungan dengan orang tua siswa

Hubungan kerjasama dengan orang tua siswa ini dalam rangka memperhatikan pola belajar bagi anak-anaknya. Pertemuan dengan orang tua siswa diadakan pada waktu penerimaan raport atau waktu-waktu yang telah ditentukan oleh guru. Orang tua diberi pemahaman atau pengarahan akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Agar selalu memperhatikan anak-anaknya supaya rajin dan giat belajar. Di samping itu orang tua hendaknya mau mengingatkan kepada anak-anaknya pada saat-saat belajar agar tidak hanya digunakan untuk menonton televisi dan main-main saja.

Hubungan kerja sama dengan orang tua ini, diharapkan mereka menjadi sadar akan pentingnya pendidikan bahasa bagi anak-anak mereka sehingga mereka mau memperhatikan kepada anak-anaknya agar rajin belajar dan giat belajar menulis Bahasa Arab. Akan tetapi tampaknya usaha-usaha tersebut hasilnya masih belum maksimal, dikarenakan faktor kendalanya

adalah kesibukan para orang tua dalam mencari nafkah untuk meningkatkan taraf hidupnya dan orang tua sendiri yang tidak begitu paham terhadap Bahasa Arab.

2. Melibatkan koordinator bimbingan dan konseling

Hal ini bertujuan agar bimbingan konseling di MI Darul Huda berperan untuk memantau keberadaan siswa selama berada di sekolah. Apabila ada perilaku-perilaku yang menyimpang, misalnya siswa membolos sekolah tanpa ada surat keterangan, tidak mau mengikuti pelajaran Bahasa Arab di kelas padahal siswa tersebut ada di sekolah dan hal lain yang mengganggu jalannya proses kegiatan belajar mengajar maka dalam hal ini bagian bimbingan dan konseling akan bertindak. Pihak bimbingan konseling di madrasah ini adalah setiap Guru kelas yang ada di madrasah ini dan kepala madrasah sendiri.

Adapun cara kerja pihak bimbingan dan konseling bertatap muka langsung dengan siswa yang bermasalah kemudian berbicara lebih mendalam tentang sebab siswa tersebut melakukan perilaku menyimpang. Apabila dengan usaha ini masih ditemukan adanya penyimpangan pada siswa, maka pihak bimbingan dan konseling akan mengundang orang tua siswa. Dalam menjalankan tugasnya, bimbingan konseling juga bekerja sama dengan seluruh guru di lingkungan madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik dan pemantauan ini telah dilakukan cukup lama mengingat telah adanya beberapa kasus yang terjadi dikalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik dan kasus tersebut di antaranya disebabkan oleh lingkungan tempat tinggal mereka.

3. Penambahan sarana belajar

Pada tahun ajaran ini madrasah memulai penambahan buku-buku yang menunjang minat siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab. Penambahan buku-buku dimaksudkan agar dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan untuk memperoleh

buku-buku tersebut adalah dengan cara mencari bantuan dari pemerintah dengan melibatkan sekretaris madrasah, urusan sarana dan prasarana untuk membuat proposal terkait dengan hal yang dimaksud serta menghimbau para siswa untuk membeli buku dengan sistem kelompok.

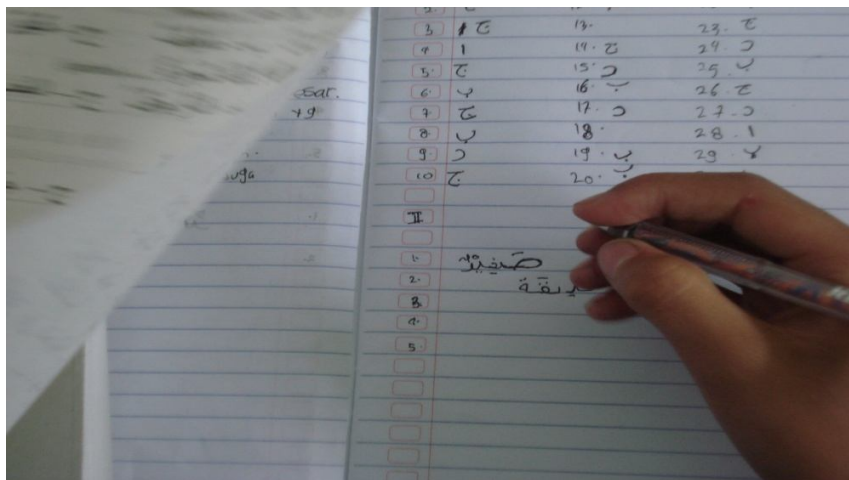
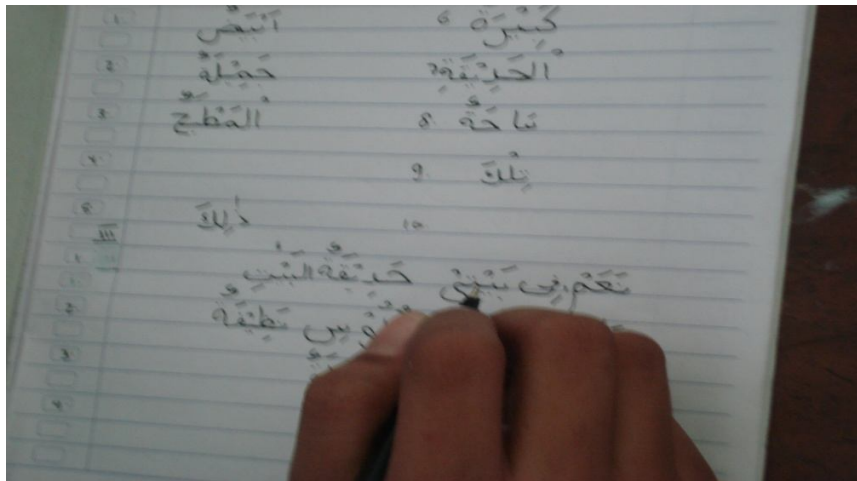
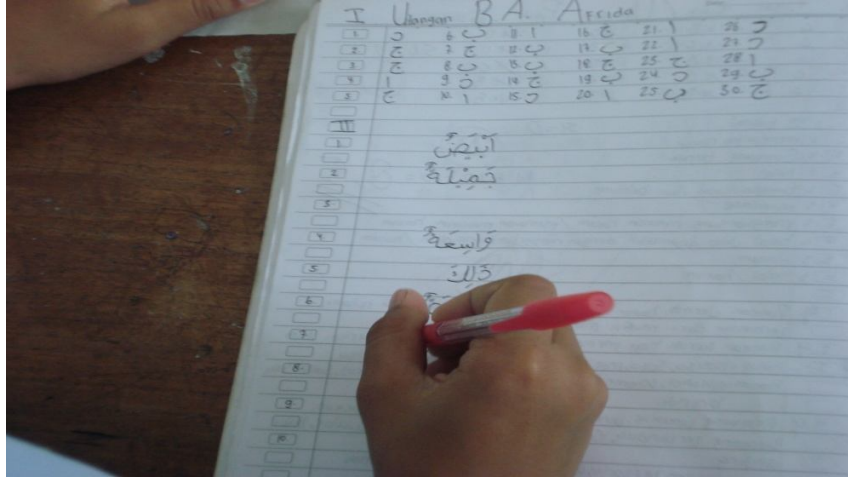
4. Mengaktifkan belajar siswa

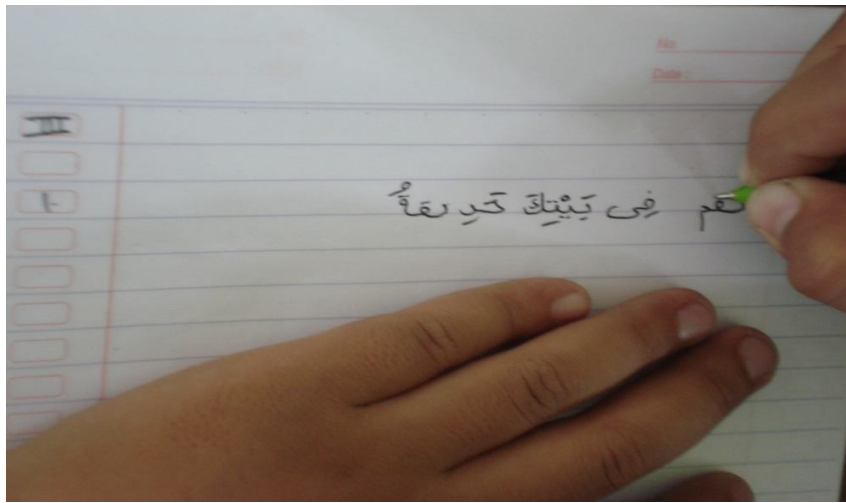
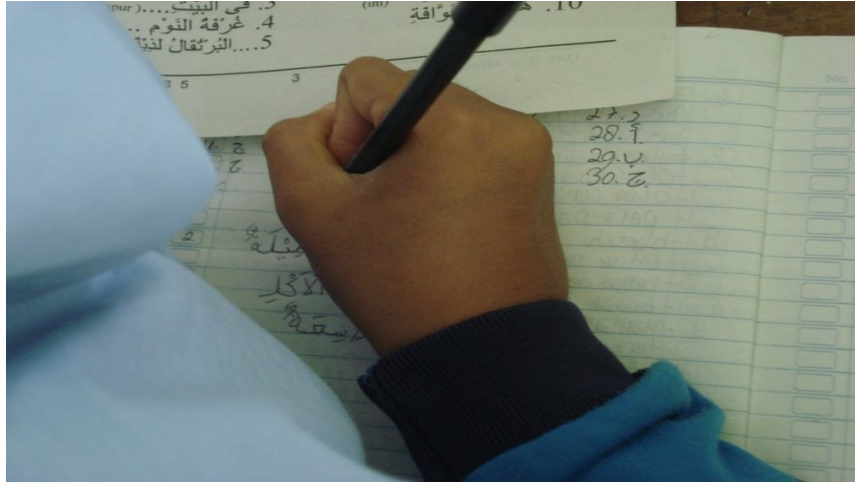
Upaya ini dilakukan oleh guru Bahasa Arab untuk memberi semangat kepada siswa agar rajin dan giat belajar serta gemar berlatih secara terus menerus dalam menulis Bahasa Arab, mau bertanya baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, guru memberikan tugas individu untuk berlatih menulis Bahasa Arab. Di samping itu, guru memberi pancingan-pancingan serta kesempatan agar para siswanya mau untuk bertanya sehingga suasana belajar mengajar menjadi lebih hidup

Kegiatan Belajar Siswa



Hasil Tulisan Siswa





٢ اذْهَبْ اِلَى مَدْرَسَةٍ بَعْدَ تَنَاوُلِ صَبْرٍ
 ٢ تَعْرِيبًا
 ٣ اِنْ يَجْعَلُ مِنْ آيَاتِنَا بَعْدَ الْقَضِيَّتِ
 ٤ مَدْرَسَةَ الدُّرُوبِ قَدْ تَصَدَّقَ بِهَا
 ٥ بِاِجْمَاعِ صَلَاتِهِمْ بِالصَّلَاةِ فِي الْمَسْجِدِ
 ٨٥

No. _____
Date _____

١ اَلْحَدِيثُ الْمَدْرَسَةُ بَعْدَ تَنَاوُلِ صَبْرٍ
 ٢ اِسْتَيْقَظَ مِنَ النَّوْمِ قَبْلَ الصُّبْحِ
 ٣ صَلَّى الصُّبْحَ فِي الْمَسْجِدِ الْمَكَامَةِ
 ٤ يَا لَقَمًا اِذْهَبْ اِلَى مَدْرَسَةٍ مَا تَشَاءُ
 ٥ كَلَّابِي اِنْ يَجْعَلُ مِنْ آيَاتِنَا بَعْدَ الْقَضِيَّتِ
 ٢ اذْهَبْ اِلَى مَدْرَسَةٍ بَعْدَ تَنَاوُلِ صَبْرٍ

Jam satu	=	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ
Jam dua	=	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
Jam tiga	=	السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ
Jam empat	=	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ
Jam lima	=	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
Jam enam	=	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ

jam satu	=	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ
jam dua	=	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ
jam tiga	=	السَّاعَةُ الثَّلَاثِيَّةُ
jam empat	=	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ
jam lima	=	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ
jam enam	=	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ
jam tujuh	=	السَّاعَةُ السَّبْعَةُ
jam delapan	=	السَّاعَةُ الثَّمَانِيَّةُ
jam sembilan	=	السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ
jam sepuluh	=	السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
jam sebelas	=	السَّاعَةُ الْحَادِيثَةَ عَشْرَةَ
jam dua belas	=	السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ

isim ضَمٌّ + اسم + صفة
 Susunan kalimat ini di bag. mengas dua yudu. U dan Pr. Contoh:

1. Ini kursi yg indah. **إِنَّكَ كُرْسِيٌّ جَمِيلٌ**
 2. Pak guru yg pandai. **إِنَّكَ الْأَسَاتِذَ مَاهِرٌ**
 3. Ini ruang tamu yg luas. **هَذِهِ الْعُرْشَةُ الْوَالِدِيَّةُ رَاسِعَةٌ**
 4. Itu bunga yg indah. **إِنَّكَ الْبَهْرَةُ الْجَمِيلَةُ**

contoh. Penggunaan kata tanya yg menggunakan jawaban ya / بَعْدَ / لَا
 jika pertanyaan dan jawaban sama maka menggunakan ya / بَعْدَ
 jika jawaban dan pertanyaan berbeda maka menggunakan tidak / لَا
 Contoh:

أَقُلُّ فِدَاكَ الْبَنِيَّ جَمِيلٌ بَعْدَ. هُوَ جَمِيلٌ
أَقُلُّ فِدَاكَ الْبَسُودَةَ بَطِينَةً بَعْدَ. هِيَ بَطِينَةٌ

ب - هنا ج - ذلك د - هذان
 UAS Bhs. ARAB KLS 5 2

Rom A.
 1. ج. 6. ب. 11. أ. 16. ب. 21.
 2. ج. 7. ب. 12. ب. 17. ج. 22.
 3. ج. 8. ب. 13. ب. 18. ج. 23.
 4. أ. 9. ج. 14. ج. 19. ب. 24.
 5. ج. 10. ج. 15. ج. 20. ب. 25.

Rom B.
 1. كَبِيرَةٌ 6. كَبِيرَةٌ
 2. جَمِيلَةٌ 7. كَبِيرَةٌ
 3. صَبِيحَةٌ 8. صَبِيحَةٌ
 4. صَبِيحَةٌ 9. صَبِيحَةٌ
 5. صَبِيحَةٌ 10. صَبِيحَةٌ



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Shalih Ali Ma'ruf
 Nomor Induk : 08480056
 Pembimbing : H. Jauhar Hatta, M. Ag
 Semester : IX
 Tahun Akademik : 2012/2013
 Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN MAHARATUL KITABAH
 DALAM MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI
 DARUL HUDA SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN
 YOGYAKARTA

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	8-1-2013	1	BAB I	
2	9-1-2013	2	BAB I, BAB II dan BAB III	
3	16-1-2013	3	BAB I, BAB II, BAB III dan BAB IV	
4	17-1-2013	4	BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan Tata Tulis	
5	18-1-2013	5	HALAMAN AWAL dan Lampiran	
6	22-1-2-13	6	ACC SKRIPSI	
7				

Yogyakarta, 22 Januari 2013 ✓

Pembimbing

Drs. H. Jauhar Hatta, M. Ag
 NIP: 19711105 199503 1 001



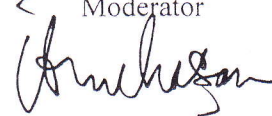
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shalih Ali Maruf
Jurusan : PGMI.
Semester : IX
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : **METODE MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PADA SISWA KE;AS IV DI MI DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 8 November 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 November 2012

Moderator


H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 19711103 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2989.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Shalih Ali Ma'ruf**
Date of Birth : **June 26, 1990**
Sex : **Male**

This copy is true to the original
Date: **19 JAN 2013**



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 5, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	403

*Validity : 2 years



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/30.22.b/2012

تشهد إثارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Shalih Ali Ma'ruf :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ ديسمبر ٢٠١٢ ،
وحصل على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٧٠	مجموع الدرجات

*ملء الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجكرتا، ٤ يناير ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada
Nama : SHALIH ALI MA'RUF
NIM : 08480056
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Siti Johariyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : SHALIH ALI MA'RUF
NIM : 08480056
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI Darul Huda, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,03 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Kuryadi, M.Ag

NIP. 19510315 199803 1 004

Nomor: JIN-02U.3/PP.08/48.2/2012

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SHALIH ALI MARUF
NIM : 08480056
Fakultas : TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Dengan Nilai :



P K S I
Pusat Komputer & Sistem Informasi



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	85	B
Total Nilai		77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Desember 2012



Drs. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
19770103 200501 1 003

Skala Nilai

Nilai	Huruf	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan
65 - 79	B	Memuaskan
50 - 64	C	Cukup
35 - 49	D	Kurang
0 - 34	E	Barang Kuning



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JL. MARSDA ADISUCIPTO, TELP. 0274-513056, FAX. 519734



NIM : 08480056 TA : 2012/2013 PRODI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
Nama : SHALIH ALI MA'RUF SMT : SEMESTER GANJIL Nama PA : ASNAFIYAH, Dra., M.Pd.

No.	Nama Matakuliah	SKS	Kls	No. Uj	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A		SAB 08:45-13:45 R: 202	TIM SKRIPSI,

BKS Ambil : 6 / 16

MAHASISWA

SHALIH ALI MA'RUF
NIM : 08480056

9/17/2012



Yogyakarta, 27/08/2012
Dean, Penghimpun Akademik

ASNAFIYAH, Dra., M.Pd.
0236439

Curriculum Vitae

Nama : Shalih Ali Ma'ruf
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 26 Juni 1990
Alamat Asal : Panisihan Rt 01 Rw III Kecamatan Maos
Kabupaten Cilacap
Nama Ayah : Ikhsan
Nama Ibu : Umi Haniah
No. Hp : 08994541551
E-Mail : Sam_slank_54m@Yahoo.Com

Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro Panisihan (1996 – 1997)
2. MI Darwata Glempang (1997 – 2002)
3. SMP Ya Bakii 1 Kesugihan (2000 – 2003)
4. MAN Purwokerto 1 (2005 – 2008)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008 – 2013)